

**PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS PARTISIPASI PEMUDA
DALAM PEMBANGUNAN BANGSA DI ERA PANDEMI COVID-19**

Ummi Zakiyah¹, Khoirunnisa²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Ummi.zakiyah@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan menjadi suatu proses dalam kehidupan bernegara guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Partisipasi dan peran pemuda dalam pembangunan merupakan sesuatu yang mutlak karena bentuk dari proses aktualisasi, dan kolaborasi guna menghasilkan pembangunan berkelanjutan. Pentingnya peran pemuda sebagai penerus generasi untuk memajukan dan penghidupan bangsa, sehingga perlu kita dilakukan kegiatan pelatihan kapasitas pemuda dalam pembangunan. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui Partisipasi pemuda dalam pembangunan di masa pandemic covid-19 di RW 07 kelurahan Sunter Jaya. Metode yang digunakan dalam kegaitan ini adalah berkumpul berdiskusi bersama “*Sharing knowledge*” secara langsung dengan standar protokol kesehatan di Kantor RW Kelurahan Sunter Jaya. Kegiatan ini menemukan beberapa hal dari partisipasi pemuda dalam pembangunan diantaranya adalah seperti menurunnya minat dan partisipasi pemuda, kemudian adanya ruang lingkup pergaulan pemuda yang cenderung dominan untuk membahas sesuatu yang bersifat kekinian dan kurang etis jika membahas masalah pembangunan. Akhirnya berdampak di masyarakat dalam hal ini pemuda cenderung membatasi peran dan partisipasinya. Disisi lain ruang partisipasi pemuda cenderung tidak mampu dipenuhi oleh pemuda itu sendiri, sehingga menyebabkan rendahnya kapasitas pemuda untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembangunan. Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini bisa meningkatkan keinginan, minat dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa selama masa pandemic covid 19 melalui ide-ide kreatif yang meraka miliki dan masih terpendam. Kegiatan Pelatihan ini dilakukan selama satu bulan. Adapun luaran yang dari dari kegiatan ini pemuda di kelurahan Sunter Jaya mampu menghasilkan ide-ide dan melakukan kegiatan dalam menghadapi tangan dan kemajuan serta globalisasi

Kata kunci : Partisipasi, Peran pemuda, Pembangunan Bangsa.

ABSTRACT

Development is a process in the life of the state in order to realize the welfare of society at large. The participation and role of youth in development is something that is absolute because it is a form of actualization process, and collaboration to produce sustainable development. The importance of the role of youth as the next generation to advance and live the nation, so we need to carry out youth capacity training activities in development. The purpose of this community service activity is to find out youth participation in development during the COVID-19 pandemic in RW 07, Sunter Jaya sub-district. The method used in this activity is to gather and discuss "Sharing knowledge" directly with standard health protocols at the RW Office of Sunter Jaya Village. This activity found several things from youth participation in development, including a decrease in youth interest and participation, then the scope of youth association which tends to be dominant to discuss something that is contemporary and less ethical when discussing development issues. Finally, the impact on society, in this case, youth tend to limit their roles and participation. On the other hand, youth participation spaces tend to be unable to be fulfilled by the youth themselves, thus causing the low capacity of youth to be involved in any development activities. The expected results from this community service can increase the desire, interest and participation in nation building during the COVID-19 pandemic through creative ideas that they have and are still hidden. This training activity is carried out for one month. As for the outcome of this activity, the youth in the Sunter Jaya village are able to generate ideas and carry out activities in the face of hands and progress as well as globalization.

Keywords: Participation, Youth Role, Nation Development.

PENDAHULUAN

Pembangunan menjadi suatu proses dalam kehidupan bernegara guna mewujudkan kesejahteraan secara masyarakat luas. Perubahan sosial dan politik khususnya di Indonesia menjadi salah satu gambaran bahwa pemerintah berupaya mendorong pembangunan keseluruhan lapisan masyarakat dan dimulai melalui dasar yaitu desa. Pengembangan masyarakat di Indonesia pada dasarnya bukan suatu hal yang baru. Sejatinnya pembangunan dan pengembangan masyarakat sudah sejak awal mencapai kemerdekaan. Istilah pembangunan mendapat tempat yang sangat besar dalam pembentukan negara dan bangsa. Pada saat dinamika pembangunan demikian rancaknya pada masa Orde Baru, pengembangan masyarakat mengambil posisi dan kontribusi penting (Fahrudin, 2012). Kondisi ini menjadi peluang dan tantangan dalam proses pembangunan, walaupun obyek pembangunan telah bergeser tetapi ada hal yang sering terlupakan dan dilupakan yaitu siapa yang menjadi subyek pembangunan. Pembangunan tidak bisa berdiri atau berjalan dengan sendiri karenanya dibutuhkan sebuah partisipasi dari seluruh elemen masyarakat. Partisipasi pemuda dalam pembangunan menjadi kajian menarik karena di masa pandemic covid-19 seperti ini peran pemuda cenderung berkurang secara langsung atau tidak langsung.

Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti menurunnya minat dan partisipasi pemuda, kemudian adanya ruang lingkup pergaulan pemuda yang cenderung dominan untuk membahas sesuatu yang bersifat kekinian dan kurang etis jika membahas masalah pembangunan. Yang akhirnya berdampak di masyarakat dalam hal ini pemuda cenderung membatasi peran dan partisipasinya. Disisi lain ruang partisipasi pemuda cenderung tidak mampu dipenuhi oleh pemuda itu sendiri. Kondisi ini disebabkan rendahnya kapasitas pemuda untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembangunan, Berdasarkan hal tersebut, timbulah keinginan dosen dan mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas 17 Agustus 1945 untuk membantu generasi muda kita agar faham akan peran, kapasitas dan partisipasinya di masyarakat dan juga kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kaum akademisi kepada masyarakat sekitar kampus. Selain itu juga sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa dalam berperan memajukan potensi positif pada diri generasi muda sebagai bekal menjadikan kepemimpinan masa depan yang lebih baik lagi dan juga untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan.

METODE

Bentuk dari kegiatan dari pengabdian masyarakat ini sendiri adalah sosialisasi serta penyuluhan terkait dengan mengungkap kegiatan bertema “*Sharing knowledge*” yang sarannya adalah remaja atau pemuda sekitar yang bergabung dalam Karang Taruna dengan rentang usia 18-24 tahun. Dengan adanya sosialisasi mengenai Penguatan Kapasitas Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan diharapkan pemuda-pemuda dapat berkontribusi nyata bagi lingkungan dan yang terpenting bagi diri mereka sendiri agar nantinya mereka dapat menjadi contoh atau role model yang baik bagi pemuda-pemuda dilingkungannya. Adapun metode yang digunakan selama kegiatan tersebut dimulai dari tahap survei dan pemetaan masalah, persiapan materi sosialisasi, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, hingga proses monitoring dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pertama, tim pengabdian masyarakat melakukan pra survei ke Kelurahan Sunter Jaya berdiskusi dengan masyarakat dan memetakan persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat tersebut, dan mendengarkan aspirasi dari masyarakat supaya bisa melahirkan solusi atas persoalan tersebut. Adapun persoalan yang sedang terjadi saat ini adalah para orang tua resah dengan masa depan dari anak-anak mereka yang selama pandemi ini banyak kegiatannya hanya dirumah saja tidak ada aktivitas yang berarti. Para orang tua takut anak-anak mereka stres dan terjerumus ke hal-hal negative. Para orang tua menginginkan adanya kegiatan yang bisa memberikan semangat baru bagi anak-anak mereka sebagai pemuda sekaligus penurus bangsa. Atas dasar tersebut kemudian disepakati bersama untuk membuat suatu kegiatan sosialisasi dengan tema **PENGUATAN KAPASITAS PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN BANGSA ERA PANDEMI COVID 19 DI KANTOR RW 007 SUNTER JAYA JAKARTA UTARA**. Adanya kegiatan tersebut diharapkan menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Sunter Agung. Alasan pemilihan Kelurahan Sunter Agung ialah karena kelurahan ini yang paling dekat dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan sebagai bakti Dunia Kampus terhadap lingkungan sekitar.

Pada tahapan persiapan materi ini panitia dan juga pemateri melakukan *brainstorming* dan membaca *literature* baik buku, jurnal dan website untuk mendapatkan materi yang pas dan sesuai dengan tema yang ada. Setelah mendapatkan materi dari berbagai literatur selanjutnya materi

dirangkai dan disusun dalam Power point dan kemudian didiskusikan lagi dengan panitia supaya tidak ada kesalahan dalam penyampain materi kepeserta pada saat kegiatan dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi adalah inti dari rangkai kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan sosialisasi adalah suatu proses interaksi antara peserta dengan pemateri secara seksama. Peserta kegiatan abdimas mendengarkan pemateri menyampaikan materi dan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan oleh panitia.

Proses monitoring dan evaluasi kegiatan ini dilakukan pra kegiatan dan juga pasca kegiatan. Adapun monitoring dan evaluasi pra kegiatan tujuannya adalah untuk memantau perkembangan mulai dari tahapan perencanaan kegiatan kemudian mengetahui sejauh mana perkembangan persiapan kegiatannya. Kemudian pada saat kegiatan sudah berlangsung juga masih tetap dimoniotirng untuk mengetahui apakah kegiatan berlangsung dengan lancar atau ada kendala. Selanjtnya ketika kegiatan sudah selesai masuk kebagian evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kekurangan dari penyelenggaraan kegaitan tersebut dan kemudain mencarikan saran serta rekomendasi untuk perbaikan jika mengadakan kegiatan yang sama pada waktu yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Mei 2021. Kegiatan ini bertujuan secara keilmuan yaitu pelaksanaan salah satu tugas dan fungsi institusi perguruan tinggi tentang kontribusi dari segi pemikiran dan teoritis terhadap perkembangan atau permasalahan yang dihadapi pemuda pada umumnya. Serta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah Tata Kelola Pemerintahan Desa. Pengabdian masyarakat di RW 07 Kel. Sunter Jaya dimulai pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian sambutan ketua panitia yaitu Muhammad Maulana Rachman tentang tujuan dan harapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selanjutnya sambutan oleh Bapak Mulyanto selaku Ketua RW 07 Kel. Sunter Jaya, sekaligus pemberian kenang-kenangan kepada Bapak Mulyanto beserta perwakilan RW 07. Kemudian berlanjut ke acara sambutan secara online dari

Bapak Kaprodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas 17 Agustus 1945, yakni Bapak Samsul Ode, beliau juga menjelaskan tentang peran atau partisipasi pemuda dalam pembangunan ditingkat RW.07 Kel.Sunter Jaya dan tantangan yang dihadapi kedepannya. Adapun sambutan secara online juga disampaikan oleh Ibu Ummi Zakiyah yang nantinya juga akan menjadi Narasumber pada kegiatan pengabdian masyarakat. Sambutan online dilakukan karena Narasumber berhalangan hadir karena sedang tidak di Jakarta, sekaligus juga sebagai salah satu cara yang ampuh dalam melaksanakan kegiatan di masa pandemic Covid-19.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Shareng Knwoladge



Gambar 2. Kegiatan Diskusi tanya jawab

Kegiatan pengabdian masyarakat di RW.07 Kel.Sunter Jaya tentang partisipasi pemuda khusus dalam organisasi Karang Taruna diawali dengan saling diskusi dan penyampaian materi. Sedangkan dari prodi ilmu Pemerintahan selaku pembicara adalah Bapak Samsul Ode dan Ibu Ummi Zakiyah yang menjelaskan posisi dan peran pemuda dalam pembangunan terutama di RW.07 Kel.Sunter Jaya. Dilanjutkan pemaparan materi dari Mahasiswa Ilmu Pemerintahan sendiri yakni dari Nur Ikawati mengenai *Enterpreneurship* bagi pemuda, dan kemudian materi dari Saiful mengenai Perencanaan Masa Depan bagi pemuda. Dalam penyampaian materi sering diiringi dengan pertanyaan terutama dari pemuda-pemuda mengenai hambatan yang dihadapi dan bagaimana solusinya.

Sedangkan dari mahasiswa Ilmu Pemerintahan yang menjadi panitia sekaligus mengikuti jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat antusias dan menyimak diskusi karena menambah pemahaman mereka tentang peran pemuda yang cenderung kurang dalam pembangunan. Tanpa terasa penyampaian materi telah 2 jam berlangsung dan dilanjutkan dengan meminta partisipasi dari para pemuda karang taruna untuk menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Setelah terselenggaranya serangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat, maka tiba pada akhir acara yaitu penutupan kegiatan. Acara ini ditutup doa kemudian berfoto bersama dengan Ketua RW.07 Kel.Sunter Jaya beserta Audience pemuda Karang Taruna dan seluruh panitia yang hadir. Selanjutnya secara resmi ditutup oleh yaitu Amelia Nova Lestari dan Dedi Junaedi selaku MC pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu Pemerintahan tahun 2021 menghasilkan beberapa catatan penting, yaitu : Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap hak-hak pemuda, sebagai contoh di RW.07 Kel.Sunter Jaya pemuda banyak yang merasa bukan menjadi bagian penting dalam pembangunan. Perlu pelatihan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan serta keahlian dari para pemuda. Sehingga mampu menciptakan serta berkontribusi nyata di dalam masyarakat. Oleh karena itu perlu program dan pendanaan dalam meningkatkan kapasitas pemuda. Nantinya diharapkan terjadi keseimbangan peran pemuda dalam pembangunan.

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat program studi ilmu pemerintahan dapat dikatakan berhasil dan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai tahapan yang ada. Sebagaimana penjelasan diatas bahwa kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap mulai dari perencanaan, pra survey kemudia melakukan survey dan penentuan pemilihan lokasi serta mitra. Kemudian dilanjutkan dengan kesepakatan dengan mitra hingga sampai kepada kegiatan intinya semua dilakukan dengan sebaik mungkin dan sempurna. Kegiatan ini pun dianggap berhasil karena semua tahap yang ada berhasil dilaksanakan karena adanya kerjasama yang baik antara pihak yang pelaku abdimas dengan mitra berhasil menjalin kerja dengan baik kompak hal ini terlihat dengan kesuksesan dari kegiatan tersebut. Adapun kendala hanya bersifat teknis seperti jaringan yang tidak stabil pada saat melakukan pemaparan materi yang dilakukan secara online. Namun kendala tersebut tidak menyurutkan niat dan tekad serta semangat kami dalam penyelenggaraan kegiatan serta tidak mengurangi antusiasme dari peserta yang mengikusi diskusi tersebut sebagaimana yang terlihat dari gambar 1 dan gambar 2. Selanjutnya sebagai harapan bahwa perlu pelatihan terhadap pemuda terutama di RW.07 Kel.Sunter Jaya agar secara berkelanjutan guna menghasilkan lebih banyak kontribusi dan partisipasi dalam pembangunan.

SIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah selesai dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Mei 2021. Kegiatan ini sendiri mempunyai tujuan secara keilmuan yaitu sebagai pelaksanaan dari salah satu tugas dan fungsi institusi perguruan tinggi tentang kontribusi dari segi pemikiran dan teoritis terhadap perkembangan atau permasalahan yang dihadapi pemuda pada umumnya. Serta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah Tata Kelola Pemerintahan Desa. Setelah terselenggarakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan yang mengusung Penguatan Kapasitas Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan diharapkan pemuda maupun pemudi dapat berkontribusi nyata bagi lingkungan dan yang terpenting bagi diri mereka sendiri agar nantinya mereka dapat menjadi contoh atau role model yang baik bagi pemuda-pemuda dilingkungannya.

Adapun yang dapat dilakukan sebagai bentuk dari pengembangan pemuda di RW.07 Kel.Sunter Jaya antara lain dengan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak-hak pemuda, sebagai contoh di RW.07 Kel. Sunter Jaya agar pemuda merasa menjadi bagian penting dalam pembangunan. Kemudian dapat diadakannya pelatihan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan serta keahlian dari para pemuda. Sehingga mampu menciptakan serta berkontribusi nyata di dalam masyarakat. Selain itu dapat dilakukan pembentukan program dan pendanaan dalam meningkatkan kapasitas pemuda. Agar nantinya diharapkan terjadi keseimbangan peran dalam pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. (2010). *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Jalan Sutra.
- fahrudin, A. (2012). *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Pemuda*. Bandung: Humaniora.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya Offset.
- Nugraha. (2004). *Pengembangan Kapasitas (Capacity Building)*.
- Satries, W. I. (2009). Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Madani*, 89.
- Sutinah, B. S. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Winardi. (2005). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung, BAnd: Alumni Departemen Pekerjaan Umum Pedoman Operasional Umum PNPM Mandiri Pedesaan.